

## INTISARI

ANALISIS USAHATANI TEBU PETANI MITRA DI KECAMATAN PEKAT KABUPATEN DOMPU. 2018. DITA FERA PRATIWI (skripsi dibimbing oleh WIDODO & DIAH RINA). Kecamatan Pekat merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Dompu yang mayoritas petaninya melakukan kegiatan usahatani tebu dan dipilih oleh PT. Sukses Mantap Sejahtera sebagai salah satu mitra dalam penyediaan kebutuhan bahan baku untuk memproduksi gula. Telah disepakati sebuah perjanjian kemitraan oleh petani dan PT. Sukses Mantap Sejahtera, namun kesepakatan yang dijanjikan di awal tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh PT. Sukses Mantap Sejahtera dengan petani mitra terkait harga jual tebu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan antara PT. Sukses Mantap Sejahtera dengan petani mitra dan untuk mengetahui pendapatan dan keuntungan petani mitra, serta untuk mengetahui kelayakan usaha tani tebu petani mitra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Pengambilan sampel petani menggunakan teknik Random sampling dengan jumlah responden 60. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pola kemitraan antara PT. Sukses Mantap Sejahtera dan petani mitra di Kecamatan Pekat yaitu Intiplasma. Pendapatan yang diperoleh petani mitra sebesar Rp 8.487.324/0,88 ha. Keuntungan sebesar Rp 5.606.710/0,88 ha dalam satu kali musim tanam. Usahatani tebu diperoleh R/C sebesar 1,37 dapat dikatakan layak karena lebih dari 1.

**Kata Kunci** : Analisis usahatani, tebu, petani mitra, PT. Sukses Mantap Sejahtera

## ABSTRACT

*Pekat Subdistrict is one of the districts in Dompu Regency where the majority of farmers do sugar cane farming activities and chosen by PT. Sukses Mantap Sejahtera as one of the partners in the supply of raw materials needs to produce sugar. A partnership agreement has been agreed by farmers and PT. Sukses Mantap Sejahtera, but the agreement promised at the beginning was not in accordance with the agreement agreed upon by PT. Sukses Mantap Sejahtera with partner farmers related to the sale price of sugar cane. This study aims to determine the partnership pattern between PT. Sukses Mantap Sejahtera with partner farmers and to find out the income and profits of partner farmers and also to find out the feasibility of the sugar cane farming by partner farmers. The method used in this research is descriptive analysis method. Random sampling technique is used with 60 respondents. The data used in this study are primary and secondary data. The results showed that the partnership pattern between PT. Sukses Mantap Sejahtera and partner farmers in Pekat Subdistrict namely Intiplasma. Income earned by partner farmers amounted to Rp. 8.487.324 / 0,88 ha. The profit is Rp 5.606.710 / 0.88 ha in one planting season. Sugarcane farming obtained by R / C is 1.37 can be said to be feasible because of more than 1.*

**Keywords:** *Farming Analysis, Sugarcane, Partner Farmers, PT. Sukses Mantap Sejahtera*